

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, moralitas adalah salah satu fenomena yang harus ditanamkan dan diajarkan kepada diri sendiri maupun ke sesama manusia. Moralitas diartikan sebagai nilai baik-buruknya perilaku manusia dalam tingkah laku, etika, akhlak, susila, sikap, dan sebagainya. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial kita harus menunjukkan perilaku moral yang baik agar diterima oleh masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Moralitas dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ialah faktor lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam memengaruhi moral seseorang karena beberapa anggota keluarga diibaratkan sebagai model yang cenderung menjadi sosok panutan yang patut untuk ditiru oleh para anggota keluarga lainnya. Contohnya, anak-anak cenderung meniru perilaku baik maupun buruk dari ayah atau ibunya. Hal itu disebabkan orang tua merupakan sosok panutan pertama yang mengajarkan anak-anak tentang bagaimana harus berperilaku baik dan buruknya. Gambaran moralitas banyak tergambar dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra sebagai salah satu media komunikasi dapat mengandung ajaran nilai-nilai moral. Ajaran-ajaran moral yang terdapat dalam karya sastra itu merupakan representasi dari kehidupan nyata. Moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang dapat ditafsirkan lewat cerita bersangkutan oleh pembaca, ia merupakan petunjuk yang berhubungan dengan masalah

kehidupan seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan (Kenny dalam (Nurgiyantoro, 2015, p. 430)). Dalam karya sastra penyampaian moral disampaikan secara langsung dan tidak langsung. Penyampaian moral langsung dilukiskan oleh pengarang dengan menguraikan pesannya secara langsung dan hal tersebut memudahkan pembaca memahami maksud dari pesan yang digambarkannya tanpa harus berpikir untuk menafsirkannya terdahulu. Sedangkan, penyampaian moral tidak langsung ditampilkan oleh pengarang dengan menyembunyikan pesan-pesannya melalui cerita, sikap dan tingkah laku para tokohnya. Oleh karena itu, dalam penyampaian secara tidak langsung pengarang mengajak pembaca untuk menafsirkan dan memahami sendiri maksud dari pesan yang disampaikan.

Salah satu novel yang mengandung nilai-nilai moral adalah novel *Therapy* karya Sebastian Fitzek. Fitzek merupakan salah satu penulis terkenal di Jerman yang memulai debutnya dengan novel *Therapy* yang diterbitkan pada tahun 2006. Novel bergenre *psychotriller* ini menceritakan seorang dokter psikiater terkenal yang bernama Viktor Larenz yang sangat menyayangi anak satu-satunya. Rasa sayang berlebihan terhadap anaknya membuat Viktor menjadi posesif hingga dia melakukan hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan oleh seorang ayah kepada anaknya.

Dalam novel ini pengarang menyampaikan nilai-nilai moral yang direpresentasikan melalui tokoh Viktor dengan secara langsung maupun secara tidak langsung. Hal tersebut dapat dilihat melalui kutipan di bawah ini.

Viktor laughed uncertainly. "I didn't. It killed me. Death can be unimaginably cruel." (Fitzek, 2009, p. 13)

Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa pengarang menyampaikan nilai moral dengan cara penyampaian pesan langsung melalui sikap tokoh. Pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang adalah keputusan tokoh Viktor yang disebabkan oleh hilangnya anak kesayangannya yang membuat hidupnya terasa hampa dan tidak merasakan lagi arti kehidupan. Tidak hanya melalui penyampaian pesan langsung, tetapi penyampaian nilai moral dalam novel ini disampaikan juga melalui penyampaian tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis ingin mengkaji lebih mendalam lagi mengenai nilai moral yang disampaikan langsung dan tidak langsung dalam novel dengan judul **“Moralitas Tokoh Utama dalam Novel *Therapy* karya Sebastian Fitzek”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud pesan moral yang terkandung dalam novel *Therapy* karya Sebastian Fitzek?
2. Bagaimana penyampaian pesan moral dalam novel *Therapy* karya Sebastian Fitzek?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan wujud pesan moral yang terkandung dalam novel *Therapy* karya Sebastian Fitzek.

2. Mendeskripsikan penyampaian pesan moral dalam novel *Therapy* karya Sebastian Fitzek.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan khususnya bidang sastra, terutama dalam aspek kajian nilai moral berdasarkan teori Nurgiyantoro (2015) untuk memahami bentuk-bentuk nilai moral yang terdapat dalam novel *Therapy* karya Sebastian Fitzek.

2. Manfaat Praktis

- 1) Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan untuk selanjutnya agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik daripada sebelumnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penggambaran moral yang baik dan tidak baik, sehingga oleh pembaca dapat diambil dan diaplikasikan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Kritik Sastra

Kritik sastra mengenai novel *Therapy* karya Sebastian Fitzek ini sangat banyak dan bermacam-macam. Beberapa pendapat tersebut adalah sebagai berikut ini.

1) Amanda (2014)

Others have given a synopsis of the plot, so I won't however this is one of the most interesting, thrilling and intense reads I've had in a long time. I was torn between not putting it down, and needing to look away, take a breath and regroup, before reading on. At various points I thought I knew what had happened, or how the story might unfold, and I was wrong, every time. In parts I was moved to tears. Exquisitely drawn characters, incredibly well-crafted plot, dripping with drama and intensity, utterly believable, highly recommended.

Menurut Amanda novel ini menyajikan plot yang diisi oleh intensitas drama yang bagus dan penggambaran karakter yang begitu indah hingga membuatnya terharu.

2) Kelly (2010)

Dr. Viktor Larenz is a renowned Psychotherapist, but his life falls apart the day his 12 year old daughter Josy disappears. Fours year later, Viktor is taking a break on the island of Parkum, when a strange woman called Anna Glass insists she needs him to give her therapy sessions. When she starts talking about a character in her book, a young girl that ran away, Viktor wonders if she could possibly be referring to his daughter, and if he might he find out what happened to her after all? This book was quite frankly, one of the best I've read in the psychological thriller genre. The whole thing from start to finish was written to play with your mind, and it does it oh so well too. When you think you've guessed what happened, something else is revealed blowing your theories out of the water. The story is well written, as are the characters, and I was so gripped I found it impossible to put down until I was finished. The ending was a complete surprise, which I didn't see coming at all, and I love those kinds of endings. I cannot recommend this higly enough to fans of this genre. When more of his work is translated, I will be first in the queue!

Menurut Kelly novel ini merupakan salah satu novel bergenre *thriller* psikologi terbaik yang pernah dia baca. Ceritanya sangat bagus, begitu pun karakter yang digambarkannya dan dia pun sangat menyukai akhir cerita yang tidak mudah ditebak.

3) Suzane Rogerson (2017)

I was totally addicted to this book and found myself listening to it every spare minute I could find. The premise of a daughter disappearing without trace and a schizophrenic novelist having the answers had me desperate to find out more. With this story you're never sure what is reality and what is delusion, and it was all very cleverly handled. I love stories that keep you guessing and I would love to see this one made into a film. The only possible disappointment for me was the very end. But I'm not giving away any details, so you'll have to read it for yourself. This is my first read of a Sebastian Fitzek book and it was so good, I'm almost nervous about picking up another one. Overall, I rate this book 4.5 stars

Menurut Rogerson novel ini membuatnya kecanduan karena membuatnya mendengarkan setiap hari. Dia menyukai cerita teka-teki dan novel ini menyuguhkan cerita yang membuat orang-orang menerka apakah ini kenyataan atau khayalan. Suzane pun memberikan nilai 4.5 untuk novel ini.

4) Chris Wolak (2010)

Therapy is an intense psychological thriller. After reading this book, I'll think twice about labeling other books as psychological thrillers. It's the story of famous psychotherapist Viktor Larenz's search for his missing daughter, Josephine or Josey, and his own process of grief and betrayal. Josey disappeared four years ago from a doctor's office where her father dropped her off. She had been sick with an un-diagnosable illness and was going to see yet another specialist. This is one of those books that's hard to talk about without giving away too much and I don't want to blow any plot twists for you. I highly recommend Therapy to those who like to be kept off balance by a good story

Menurut Wolak novel ini adalah novel bergenre *thriller* psikologi yang intens. Dia akan berpikir dua kali untuk memberi label buku lain sebagai *thriller* psikologi. Selain itu, novel ini salah satu buku yang sulit untuk dijelaskan tanpa memberi terlalu banyak informasi agar tidak mengacaukan plot apa pun. Dia juga sangat merekomendasikan *Therapy* untuk mereka yang suka cerita yang bagus.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa novel *Therapy* karya Sebastian Fitzek memiliki cerita yang menarik dan sangat dinikmati oleh para pembacanya. Novel bergenre *psychotriller* ini membuat para pembaca kecanduan karena alur cerita yang disajikannya sulit ditebak dan membuat siapapun yang membaca novel ini harus menerka-nerka teka-teki yang ada dalam cerita novel tersebut. Selain itu, para pembaca menyukai penggambaran mengenai para karakter yang disajikan begitu baik dan memukau. Para pembaca pun memberikan banyak komentar dan rating baik terhadap novel *Therapy* ini.